

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kriyantono (2006; 55) pendekatan kuantitatif merupakan riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan pada aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan hasil representasi dari seluruh populasi. Pendekatan ini berdasarkan atas filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan (Sugiyono, 2014;8).

Menurut Nawawi dalam Ardial (2014: 321) Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih, dengan mengendalikan variabel yang lain. Peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti akibat yang ditimbulkan. Berikut beberapa prosedur dalam metode eksperimen (Kriyantono, 2006;62):

1. Peneliti memilih anggota kelompok sesuai dengan kriteria peneliti
2. Peneliti menentukan variabel independen (variabel pengaruh) dan variabel dependen (variabel terpengaruh).

3. Peneliti memberikan satu atau lebih variabel pengaruh kepada kelompok eksperimen.
4. Melakukan *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pre Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest - posttest design*. Pada rancangan ini terdapat dua kelompok yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, kelompok *pretest* adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan apapun. Sedangkan kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan berupa tayangan video *Fear and Freedom* rohingya

Setelah pemberian perlakuan, bila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini pengaruh *treatment* dianalisis dengan menggunakan uji F dan dalam ilmu sosial, biasanya eksperimen dilakukan dalam waktu yang singkat. Begitu halnya dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat efek yang ditimbulkan setelah diberikan *treatment* berupa tayangan video *Fear and Freedom* rohingya. Setelah subjek penelitian menerima *treatment* tersebut maka efeknya langsung diamati, diuji atau diukur yaitu melalui kuesioner penelitian.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian di SMAN 4 Malang yang beralamatkan di Jl. Tugu No.1 Kiduldalem kecamatan klojen, Kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 bulan September tahun 2018 dengan memberikan

kuesioner kepada responden. Alasan Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan memiliki keterkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti, dan kesesuaian dengan visi yang diangkat oleh sekolah yakni berdaya saing tinggi, yang didalamnya meliputi berpikir secara kritis, analitis dan visioner. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang diinginkan oleh peneliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah yang tertindas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:215). Pada penelitian ini, peneliti memilih pelajar di SMA Negeri 4 Malang sebagai populasi dengan beberapa karakteristik sebagai berikut :

- Siswa SMA Negeri 4 Malang kelas 11 IPS
- Mengetahui tentang konflik rohingya
- Pernah menonton video tentang konflik rohingya

Pada tanggal 7 September 2018, dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelajar SMA Negeri 4 Kelas XI IPS , diketahui 75 responden, terdapat 43pelajar yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatas dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2014:81). Sampling diambil dengan menggunakan *Purposive sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Maka sampel penelitian ini berjumlah 43 responden.

### **3.4 Sumber Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan melalui kuesioner, wawancara dan observasi yang penulis dapatkan di lapangan. Dalam hal ini adalah pelajar SMA Negeeri 4 Malang yang akan mejadi objek penelitian.

#### **3.4.2 Data sekunder**

Data sekunder yang banyak digunakan penulis didapatkan dari buku- buku yang ada di perpustakaan pusat UMM, maupun membeli buku dari toko dan penelitian terdahulu yang berkaitan untuk mendukung penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Bungin (2011: 133), metode pengumpulan data adalah bagian instrumen yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data apabila tidak digunakan sesuai dengan semestinya, akan bersifat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Sebelum

penelitian dilakukan, peneliti harus meneliti data yang akan dikumpulkan untuk melengkapi penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber dan jenis data dengan teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara :

### **3.5.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014).

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden telah diberikan alternative jawaban oleh periset. Data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner kepada pelajar SMA Negeri 4 Malang kelas XI IPS yang sudah terpilih menjadi responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan menggunakan dua jenis data, yaitu interval dan data ordinal dengan skor penilaian dari lima sampai satu. Skala Likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Kriyantono, 2006;93). Skala likert adalah skala yang berisi pertanyaan sistematis untuk menunjukkan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam skala tersebut. Indeks dalam skala likert menunjukkan bahwa masing-masing kategori jawaban memiliki intensitas yang sama.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka data akan ditabulasi, yaitu memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem yang akan ditetapkan dengan menggunakan skala likert 5-4-3-2-1. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Dokumentasi dari asalkatanyaberarti barang-barang tulisan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menelaah hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan, mengumpulkan data melalui internet dan buku sebagai pelengkap data (Kriyantono, 2010:120).

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Sehingga dokumentasi dalam penelitian ini lebih bersifat instrument pendukung dari teknik pengumpulan data sebelumnya, agar peneliti dapat memperoleh data dari beberapa keterangan, profil mahasiswa, perbedaan pendapat, hasil evaluasi

serta kegiatan yang berhubungan dengan penelitian guna melengkapi pengumpulan data dari penyebaran kuesioner

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dalam penelitian harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Dalam sugiono (2014;102), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosila yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Alat pengukuran utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum dianalisi, ada baiknya melakukan pengujian data-data yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan uji validitas dan juga uji reliabilitas, dengan tujuan memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrument penelitian, mengikuti apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas menunjukkan instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak untuk diukur (Ardial. 2014:462). Contoh rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy^2}$  = Koefisien korelasi

X = hasil skor kuesioner x

Y = hasil skor kuesioner y

n = Jumlah subyek

Pada penelitian ini, peneliti dibantu dengan SPSS 16. Instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini dilakukan guna mengetahui validitas instrument:

**Tabel 3.1** Uji Validitas Instrumen (*Pretest*)

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keterangan
Butir 1	0,322	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,318	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,357	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,416	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,374	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,416	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,656	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,761	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah (2018)



**Tabel 3.2** Hasil Uji Validitas (*Post-test*)

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keterangan
Butir 1	0,650	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,733	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,811	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,691	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,701	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,557	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,766	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,693	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,502	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,421	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,363	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,399	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,486	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,348	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,728	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 16	0,739	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 17	0,681	0,301	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah(2018)

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajekan hasil pengukuran suatu instrument. Menurut Umar dalam Ardial (2014: 469) suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Berdasarkan Nurgiantoro uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cornbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_l^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r = Koefisien reabilitas
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sigma_l^2$  = Varian butir pertanyaan
- $\sigma^2$  = Varian skor tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 untuk mempermudah perhitungan. Apabila reliabilitas lebih besar dari *Alpha Cronbach* yaitu 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai instrumen dalam penelitian ini. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas	Alpha	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,640	0,60	Reliabel
<i>Posttest</i>	0,758	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah (2018)*

### 3.7 Teknik Analisa Data

#### 3.7.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data kemudian diolah untuk mengetahui hubungan antara terpaan video *Fear*

and *Freedomrohingya* terhadap persepsi pelajar tentang umat buddha di malang .

rumus untuk uji regresi linear sederhana sebagai berikut (Ardial,2014:405)

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Xi)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

keterangan :

Y = persepsi pelajar tentang umat buddha di malang

a = nilai konstan

b = koefisien regresi X

n = jumlah sampel

X = terpaan video *Fear and Freedomrohingya*

### 3.7.2 Uji F

Secara simultan variabel X bersama-sama menggunakan uji statistik F karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Menentukan tingkat signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$ , derajat kebebasan (df) dengan rumus  $df1 (N1)=k-1$ ,  $df2 (N2)=n-k$ , k adalah konstruk (jumlah variabel X dan Y), sedangkan n adalah jumlah sampel, untuk menentukan f tabel.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan digunakan dalam presentase. Digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

= Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Dalam hubungannya dengan korelasi, maka merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). interpretasi lain adalah bahwa diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh variabel bebas (X) dalam model. Dengan demikian jika = 1 akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan variabilitas dalam variabel Y. Jika = 0 akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).